

Abstract

This study was intended to find out how the application of communication patterns between teachers and students at SMPN 5 South Tambun in increasing learning motivation during the covid-19 pandemic. SMPN 5 is one of the state junior high schools affected by covid-19 where they have to change their way of communication from an offline system to an online system. The main theories used by researchers in this study are interpersonal communication (The Theory of Interpersonal Relationship Needs) and Motivational Techniques in Learning. The type of research used by the researcher is descriptive qualitative with a case study approach. The result of this study is that SMPN 5 Tambun Selatan uses communication as an interaction (two-way) because during the covid-19 pandemic they are only allowed to discuss with teachers and there is no group work between students first. Very limited communication becomes an important obstacle, therefore the teacher provides several motivations such as giving appreciation for positive emoticons and also in the form of physical (pulse, food, others).

Keyword : communication patterns, improve motivation, learning

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan pola komunikasi guru dan siswa SMPN 5 Tambun Selatan dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19. SMPN 5 merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terkena dampak covid-19 dimana mereka harus mengubah cara pola komunikasinya dari sistem *offline* ke *online*. Teori utama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu komunikasi antarpribadi (Teori Kebutuhan Hubungan Interpersonal) dan Teknik Motivasi dalam Pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah SMPN 5 Tambun Selatan ini menggunakan komunikasi sebagai interaksi (dua arah) karena dalam masa pandemi covid-19 ini mereka hanya diperbolehkan diskusi dengan guru dan tidak adanya kerja kelompok antar siswa terlebih dahulu. Komunikasi yang sangat terbatas menjadi kendala yang penting, maka dari itu guru memberikan beberapa motivasi seperti memberikan apresiasi *emoticon* yang positif dan juga berupa fisik (pulsa, makanan, lainnya).

Kata Kunci : Pola Komunikasi, meningkatkan motivasi, pembelajaran